

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An.S dan keluarga dengan masalah diare akut serta penerapan *evidence based nursing* (EBN) pemberian bubur tempe pada anak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan tanggal 2 Januari 2024 pada anak An. S dengan jenis kelamin laki-laki, berusia 3 tahun 5 bulan, memiliki berat badan 12 kg dan tinggi badan 8 cm, dengan diagnosis medis diare akut. Didapatkan data bahwa An.S mengalami BAB 6x/hari sejak 2 hari yang lalu. BAB cair, berlendir, dan berwarna kekuningan. An. S tampak rewel dan gelisah, mata tidak cekung, keinginan untuk minum normal, tidak ada rasa haus, turgor kulit kembali segera, dan ibu mengatakan anak sedikit mengalami penurunan nafsu makan. An. S sesekali merengek kepada ibunya dan mengatakan perutnya sakit sambil memegang perut, bising usus hiperaktif  $\pm 20$  kali/menit. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital An.S, Suhu  $36,9^{\circ}\text{C}$ , nadi 109 x/menit dan pernapasan 26 x/menit. Sampai saat pengkajian, ibu tidak memberikan obat apapun untuk diare anak. Ibu An. S mengatakan tidak tau pasti pemicu diare An. S, namun sebelumnya An. S sering mencicipi jajanan yang dibeli kakaknya. Ibu mengatakan An.S sering bermain diluar rumah dan memegang barang-

barang kotor, namun jarang mencuci tangan dengan sabun. Ibu mengatakan keluarga juga jarang mencuci tangan setelah beraktivitas menggunakan sabun, biasanya hanya mencuci tangan saat sebelum makan dan hanya menggunakan air biasa saja. Ibu mengatakan kurang mengetahui penyebab diare pada anaknya, dan ibu juga mengatakan tidak mengetahui penanganan diare untuk anak dirumah.

2. Diagnosa keperawatan pada penelitian ini yaitu diare berhubungan dengan proses infeksi, risiko ketidakseimbangan cairan berhubungan dengan disfungsi intestinal dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
3. Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosis adalah manajemen diare, manajemen cairan dan edukasi kesehatan.
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan selama 3 hari sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya dan penerapan *evidence based* pemberian bubur tempe.
5. Evaluasi asuhan keperawatan dengan diagnosis diare berhubungan dengan proses infeksi dapat teratasi, risiko ketidakseimbangan cairan berhubungan dengan disfungsi intestinal dapat teratasi, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dapat teratasi.
6. Berdasarkan analisa kasus dengan masalah diare melalui pemberian bubur tempe yang merupakan salah satu terapi non farmakologi

didapatkan adanya pengaruh terhadap penurunan frekuensi diare dan perbaikan konsistensi feses pada An. S

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Disarankan kepada institusi pelayanan kesehatan agar hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pilihan terapi non farmakologis dan didemonstrasikan kepada keluarga karena mudah didapatkan dan murah untuk penanganan diare di rumah

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Disarankan kepada institusi pendidikan keperawatan agar hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai literatur diperpustakaan agar dapat menimbulkan niat pembaca untuk meningkatkan penulisan terkait asuhan keperawatan pada anak dengan diare melalui pemberian bubur tempe dan sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam memberikan terapi non farmakologis pada anak dengan diare

### **3. Bagi Keluarga**

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi keluarga dalam melakukan penanganan diare pada anak di rumah melalui pemberian bubur tempe.